



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KOORDINATOR WILAYAH DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KECAMATAN KUTA SELATAN
SD NO. 2 KUTUH



NSS. 10120406024 NPSN. 50101861 NIS.102520

Alamat : Jl. Darmawangsa, Br. Petangan Kutuh, Kec. Kuta Selatan, Email sdnoduakutuh@yahoo.co.id

ASESMEN SUMATIF KELAS V BAHASA BAHASA INDONESIA BAB. 7

NAMA :
No. ABSEN :

1. Kalimat majemuk bertingkat yang memiliki hubungan sebab akibat adalah

- A. Santi tidak datang ke rumah Zaki karena ia tertidur.
- B. Alma tidak memakai seragam sehingga ia malu.
- C. Anak itu sebenarnya tidak bodoh, tetapi malas belajar
- D. Nia makan nasi dan minum es teh

2. Kalimat majemuk bertingkat yang memiliki hubungan akibat sebab adalah

- A. Gambarnya bagus karena ia sering berlatih menggambar.
- B. Matanya sayu karena ia tidak tidur.
- C. Ia memakai kacamata kemudian lari ke luar.
- D. Saat makan, ia bercerita mengenai Pungki.

3. Perhatikan bacaan berikut! Daun pisang memiliki lapisan lilin. Lapisan lilin ini dapat menghasilkan aroma sedap. Ketika makanan panas ditaruh di daun pisang, lilin tersebut akan meleleh dan menambah rasa ke makanan sehingga membuat makanan terasa lebih enak. Ditambah aromanya yang sedap akan menggugah nafsu makan.

Kalimat utama paragraf tersebut adalah ...

- A. Daun pisang memiliki lapisan lilin.
- B. Lapisan lilin ini dapat menghasilkan aroma sedap.
- C. Ketika makanan panas ditaruh di daun pisang, lilin tersebut akan meleleh dan menambah rasa ke makanan sehingga membuat makanan terasa lebih enak.
- D. Ditambah aromanya yang sedap akan menggugah nafsu makan.

4. Perhatikan bacaan berikut!

Bungkus daun pisang dinilai lebih ramah lingkungan dibanding pembungkus makanan lainnya. Kebanyakan penjual membungkus makanannya dengan plastik atau styrofoam. Pembungkus sekali pakai macam itu mengandung zat kimia yang berbahaya bagi tubuh. Apalagi zat-zat itu sangat sulit sekali diurai.

Ide pokok bacaan tersebut adalah

- | | |
|---|------------------------------|
| A. Daun pisang dinilai ramah lingkungan | C. Daun pisang mudah didapat |
| B. Daun pisang untuk membungkus makanan | D. Daun pisang mudah diurai |

5. Perhatikan bacaan berikut! Polusi lingkungan adalah permasalahan kita saat ini. Sektor industri dan asap kendaraan bermotor adalah sumber terasa lebih enak. Ditambah aromanya yang sedap akan menggugah nafsu makan.

Kalimat utama paragraf tersebut adalah

- A. Daun pisang memiliki lapisan lilin.
- B. Lapisan lilin ini dapat menghasilkan aroma sedap.
- C. Ketika makanan panas ditaruh di daun pisang, lilin tersebut akan meleleh dan menambah rasa ke makanan sehingga membuat makanan terasa lebih enak.
- D. Ditambah aromanya yang sedap akan menggugah nafsu makan.

4. Perhatikan bacaan berikut!

Bungkus daun pisang dinilai lebih ramah lingkungan dibanding pembungkus makanan lainnya. Kebanyakan penjual membungkus makanannya dengan plastik atau styrofoam. Pembungkus sekali pakai macam itu mengandung zat kimia yang berbahaya bagi tubuh. Apalagi zat-zat itu sangat sulit sekali diurai.

Ide pokok bacaan tersebut adalah

- A. Daun pisang dinilai lingkungan ramah
- B. Daun pisang untuk membungkus makanan
- C. Daun pisang mudah didapat
- D. Daun pisang mudah diurai

5. Perhatikan bacaan berikut! Polusi lingkungan adalah permasalahan kita saat ini. Sektor industri dan asap kendaraan bermotor adalah sumber

pencemaran udara utama. Logam berat, nitrat, dan plastik beracun bertanggung jawab atas berbagai pencemaran yang ada. Sementara polusi air disebabkan oleh tumpahan minyak, hujan asam, limbah rumah tangga perkotaan.

Kalimat penjelas yang dapat ditambahkan dalam paragraf tersebut adalah

- A. Polusi tersebut mengganggu aktivitas manusia.
- B. Polusi ini berasal dari berbagai sumber.
- C. Kita harus mencari tahu sumber polusi ini.
- D. Pemerintah harus bertanggung jawab mengatasi masalah polusi ini

Perhatikan bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 6 sampai 8!

Sampah plastik adalah faktor utama penyebab kerusakan ekosistem di laut. Situasi sosial-ekonomi masyarakat Indonesia yang seolah bergantung pada penggunaan plastik, menyebabkan penumpukan sampah plastik, baik di darat maupun di laut. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik, mengingat betapa bahayanya plastik bagi ekosistem, terutama ekosistem laut.

Plastik merupakan material bendawi berbahan polimer sintesis yang dibuat melalui proses polimerisasi. Penggunaan plastik terus berkembang sejak tahun 1950 ketika plastik mulai diproduksi secara besar-besaran. Jumlahnya yang sangat banyak

serta membutuhkan waktu 60-70 tahun untuk terdegradasi mampu menyebabkan kerusakan ekosistem yang sangat serius. Menurut penelitian Moore pada tahun 2008, sekitar 60-80% sampah laut merupakan sampah plastik. Sementara itu di Indonesia, menurut Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan (KIARA) setiap tahunnya Indonesia membuang sebanyak 1,29 juta ton sampah plastik ke sungai yang bermuara di lautan.

Dampak langsung dari sampah plastik yang mencemari laut adalah banyaknya kasus di mana banyak organisme laut yang mati akibat menelan sampah plastik. Hal ini terbukti di mana pada tahun 2018, ditemukan banyak sampah plastik di dalam organ tubuh organisme laut, seperti bangkai penyu, paus sperma, serta banyak organisme lainnya yang organ tubuhnya sudah tercemar sampah plastik.

Seharusnya pemerintah melakukan evaluasi dan pembenahan untuk mencegah terjadi-nya kerusakan yang semakin parah. Solusi paling efektif yang bisa dilakukan adalah dengan mengurangi penggunaan plastik di masyarakat. Pemerintah bisa melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang dampak sampah plastik terhadap lingkungan. Mulai menerapkan pola hidup tanpa plastik dengan solusi-solusi sederhana, seperti: mengganti tas plastik dengan totebag, menggunakan sedotan kertas atau sedotan stainless sebagai ganti dari sedotan plastik, lebih memilih untuk mendaur ulang plastik menjadi barang yang kreatif dan unik daripada harus membuangnya. Dari hal-hal sederhana tersebut kita, sebagai masyarakat sudah sedikit berkontribusi terhadap keselamatan ekosistem laut. Karena biota-biota laut pun sudah cukup menderita akibat ulah manusia yang tidak bertanggung jawab padahal manusia masih membutuhkan ekosistem laut sebagai sumber rezeki. Oleh karena itu, mulai dari sekarang kurangilah penggunaan plastik yang bisa merusak lingkungan dan jagalah lingkungan di sekitar kita.

(Sumber: sampah laut.id)

6. Bacaan di atas memberi informasi mengenai ...

- A. Matinya hewan di laut akibat sampah plastik
- B. Sampah plastik sudah mencemari lingkungan
- C. Rusaknya ekosistem laut oleh sampah plastik
- D. Penghentian penggunaan plastik oleh pemerintah

7. Bagian yang tidak disebutkan dalam bacaan di atas adalah ...

- A. Sebab matinya hewan di laut
- B. Solusi mengurangi sampah plastik
- C. Sejarah peningkatan sampah plastik di laut
- D. Langkah nyata yang dilakukan pemerintah untuk menyelamatkan laut dari polusi sampah

8. Ringkasan bacaan di atas adalah

- A. Sampah plastik adalah penyebab kerusakan ekosistem di laut. Plastik merupakan polimer sintesis. Sampah plastik berdampak pada banyaknya kematian biota laut akibat menelan plastik. Seharusnya pemerintah melakukan usaha untuk mengurangi sampah plastik.
- B. Sampah plastik adalah penyebab kerusakan ekosistem di laut. Plastik merupakan polimer sintesis. Sampah plastik tidak dapat diurai. Sampah plastik berdampak pada banyaknya kematian biota laut akibat menelan plastik. Seharusnya pemerintah melakukan usaha untuk mengurangi sampah plastik.
- C. Sampah plastik adalah penyebab kerusakan ekosistem di laut. Manusia masih tergantung dengan plastik. Plastik merupakan polimer sintesis. Sampah plastik berdampak pada banyaknya kematian biota laut akibat menelan plastik. Seharusnya pemerintah melakukan usaha untuk mengurangi sampah plastik.
- D. Sampah plastik adalah penyebab kerusakan ekosistem di laut. Plastik merupakan polimer sintesis. Sampah plastik berdampak pada banyaknya kematian biota laut akibat menelan plastik. Pemerintah tidak bertanggung jawab dengan masalah ini.

9. Kalimat ajakan dalam bacaan tersebut adalah

- A. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik, mengingat betapa bahayanya plastik bagi ekosistem, terutama ekosistem laut.
- B. Oleh karena itu, mulai dari sekarang kurangilah penggunaan plastik yang bisa merusak lingkungan dan jagalah lingkungan di sekitar kita.
- C. Penggunaan plastik terus ber-kembang sejak tahun 1950 ketika plastik mulai diproduksi secara be-sar-besaran.
- D. Jumlahnya yang sangat banyak serta membutuhkan waktu 60-70 tahun untuk terdegradasi mampu menyebabkan kerusakan ekosistem yang sangat serius.

10. Rior sudah sampai di pelabuhan Gilimanuk. Makna imbuhan pe- an pada kata pelabuhan adalah

- | | |
|-----------|-------------|
| A. Tempat | C. Kumpulan |
| B. Proses | D. Paling |

11. Kita harus melakukan pembenahan pola hidup agar minim sampah. Makna imbuhan pe- an pada kata pembenahan adalah

- | | |
|-----------|-------------|
| A. Tempat | C. Kumpulan |
| B. Proses | D. Paling |

12. Kata yang tidak mendapat imbuhan pe -an adalah

- | | |
|--------------|---------------|
| A. Pemakaman | C. Perempatan |
| B. Peralatan | D. Pegang |

13. Sumbangan digalang oleh perorangan. Makna imbuhan pe- an pada kata pero-rangan adalah

- | | |
|-----------|-------------|
| A. Tempat | C. Kumpulan |
| B. Proses | D. Paling |

14. Teks eksposisi berisi

- | | |
|-----------------------------|--------------------------|
| A. Dongeng | C. Deskripsi benda |
| B. Urutan pembuatan sesuatu | D. Informasi pengetahuan |

15. Isi teks eksposisi haruslah

- | | |
|------------|----------------------|
| A. Panjang | C. Panjang dan jelas |
| B. Jelas | D. Ringkas dan jelas |

16. Perhatikan kalimat rumpang berikut!

Namun kita tentu tidak akan lagi merasakan fungsi sungai lagi, jika kita tidak melakukan upaya selamat sungai yang bebas dari sampah. Kalimat tersebut seharusnya

- A. Namun kita tentu tidak akan lagi merasakan fungsi sungai lagi, jika kita tidak melakukan upaya terselamatkan sungai yang bebas dari sampah.
- B. Namun kita tentu tidak akan lagi merasakan fungsi sungai lagi, jika kita tidak melakukan upaya diselamatkan sungai yang bebas dari sampah.
- C. Namun kita tentu tidak akan lagi merasakan fungsi sungai lagi, jika kita tidak melakukan upaya penyelamatan sungai yang bebas dari sampah.
- D. Namun kita tentu tidak akan lagi merasakan fungsi sungai lagi, jika kita tidak melakukan upaya selamatkan sungai yang bebas dari sampah.

17. Perhatikan bacaan berikut! Jenis kemangi yang banyak diusahakan adalah jenis lokal yang belum jelas nama varietasnya. Penampilan tanaman cukup rimbun. Daun berwarna hijau muda. Bunga putih kurang menarik. Bila dibiarkan berbunga maka pertumbuhan daun lebih sedikit dan tanaman cenderung cepat tua dan gampang mati. Bacaan di atas memiliki kalimat utama, yaitu kalimat ke

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

18. Kata "penampilan" berasal dari kata dasar

- A. Tampilan
- B. Tampil
- C. Nampil
- D. Penam

19. Belum petani banyak yang mengusahakan kemangi dalam skala besar, paling hanya di sepetak tanah saja. Kata "petani" berarti

- A. Orang yang bertani
- B. Proses bertani
- C. Nama orang
- D. Sebab bertani

20. Perhatikan bacaan berikut! Masyarakat Indonesia belum melakukan pemilahan sampah secara optimal. Berdasarkan survei yang dilakukan Katadata, baru sekitar 49 persen masyarakat yang melakukan pemilahan sampah.

.....
Survei dilakukan terhadap 354 keluarga di lima kota besar di Indonesia. Persentase masyarakat yang telah memilah sampah memang terlihat besar, tetapi permasalahannya adalah cara memilah sampah. Dari 174 responden yang melakukan pemilahan sampah, mayoritas memisahkan sampah menjadi dua jenis; basah dan kering, bahkan hanya 18,4 persen yang memilah menjadi organik dan anorganik.

Pemilahan sampah yang baik setidaknya dipilah menjadi tiga jenis. Sampah organik yang mudah terurai dan bisa menjadi kompos, sampah anorganik yang sulit terurai tetapi bisa daur ulang, dan sampah B3 atau Bahan Berbahaya dan Beracun. Sampah B3 merupakan sampah yang berbahaya bagi lingkungan atau kesehatan manusia, seperti baterai, barang-barang elektronik, sampah infeksi, dan sebagainya.

Peluang pemanfaatan sampah terbuka lebar, terutama jika dipilah sejak dari rumah tangga. Misalnya saja pengolahan sampah untuk memperoleh pendapatan tambahan. Berdasar data KLHK ada 5.244 bank sampah yang tersebar di seluruh Indonesia tahun 2017 lalu. Setiap bank sampah rata-rata mampu menghasilkan pundi-pundi rupiah sebesar Rp1,48 miliar/tahun. Dampak lingkungannya, sekitar 1,7 persen atau 1,38 juta ton sampah/tahun berkurang dalam skala nasional.

(Sumber: <https://katadata.co.id/timpub-likasikatadata>)

Judul yang tepat untuk bacaan di atas adalah

- A. Pencemaran Sampah Plastik di Indonesia
- B. Pengolahan Sampah Plastik
- C. Sampah Plastik Membanjiri Sungai
- D. Pemilahan Sampah di Indonesia

URAIAN

Kerjakan soal berikut dengan baik dan benar!

1. Perhatikan bacaan berikut!

Kemangi tidak menuntut syarat tumbuh yang rumit. Dapat dikatakan semua wilayah di Indonesia bisa ditanami kemangi. Yang jelas tanahnya bersifat asam. Kemangi juga toleran terhadap cuaca panas maupun dingin. Perbedaan iklim ini hanya mengakibatkan penampilan tanaman sedikit berbeda. Kemangi yang ditanam di daerah dingin daunnya lebih lebar dan lebih hijau. Sedang kemangi di daerah panas daunnya kecil, tipis, dan berwarna hijau pucat.

Ide pokok bacaan di atas adalah ...

2. Perhatikan bacaan berikut!

Kelinci tergolong hewan mamalia pengerat seperti hamster, marmut, dan tikus. Hewan yang dikenal sangat lucu dan jinak ini memiliki ukuran telinga yang panjang, berkumis, dan memiliki kaki yang sangat kuat untuk melompat. Namun, kelinci lebih mudah dikenali dengan ukuran telinganya yang panjang

Lengkapilah bacaan di atas dengan satu kalimat penjelas!

3. Terangkan makna imbuhan pe – an pada kalimat berikut!

Beberapa tahun terakhir jumlah pemelihara kelinci semakin meningkat pesat dan hingga kini sebanyak satu juta ekor kelinci dari berbagai jenis telah dipelihara oleh banyak orang.

4. Teks eksposisi memiliki sifat dan

5. Bagian akhir dari teks eksposisi adalah